

ANALISIS FAKTOR KONSUMSI ALKOHOL DAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA LAKI-LAKI

by Anjelina Jira

Submission date: 16-Nov-2020 02:37AM (UTC-0500)

Submission ID: 1375387084

File name: ROKOK_TERHADAP_KEJADIAN_DIABETES_MELITUS_PADA_LAKI-LAKI.docx.pdf (134.8K)

Word count: 1183

Character count: 7011

**ANALISIS FAKTOR KONSUMSI ALKOHOL DAN MEROKOK TERHADAP
KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA LAKI-LAKI
USIA LANJUT DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**ANJELINA JIRA PIGI
NIM: 2012610018**

**6
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2017**

RINGKASAN

Faktor resiko DM dibagi menjadi 2 yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan faktor resiko yang tidak dapat diubah, faktor resiko yang dapat diubah seperti merokok, minum dan sebagainya sedangkan faktor resiko yang tidak bisa diubah seperti faktor genetic, keturunan, jenis kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor konsumsi alkohol dan merokok yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Di dalam penelitian ini dilakukan desain penelitian dengan metode analisis faktor untuk mengetahui pengaruh faktor konsumsi alkohol dan merokok terhadap risiko kejadian DM. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebanyak 124 orang (data bulan Februari 2016) dan teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling* yaitu sebanyak 55 orang. Analisis yang dipakai adalah analisis faktor *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor konsumsi alkohol sebagian besar responden dikategorikan tidak sering konsumsi alkohol yaitu sebanyak 39 orang (70,9%, faktor merokok hampir setengah responden dikategorikan sekitar 27 orang 49,1 persen, dan kejadian Diabetes Melitus, sebagian besar responden dikategorikan Diabetes Melitus (DM) buruk yaitu sebanyak 29 orang (52,7%). Hasil analisis didapatkan faktor konsumsi alkohol berpengaruh signifikan terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang ($0,010 \leq 0,05$) dengan nilai OR 1,754 dan faktor merokok berpengaruh signifikan terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang ($0,027 \leq 0,05$) dengan nilai OR 1,058. Responden penderita DM perlu untuk mengurangi kebiasaan konsumsi alkohol dan merokok, dalam upaya mengurangi risiko DM yaitu menurunkan kadar glukosa dalam darah.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Konsumsi Alkohol, Merokok.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Brunner & Suddarth 2002 mengatakan bahwa suatu sanda gangguan metabolisme hiperglikimia yaitu biasa disebut peningkatan glukosa darah dan abnormalitas metabolisme karbohidrat karena berkurangnya aktivitas insulin.

DM biasanya terdapat pada lansia. Lanjut usia memiliki resiko untuk mengalami kesehatan akibat bertambahnya usia mengalami banyak penurunan metabolisme akibat perubahan fisik (Stanley & Bare, 2007). Lansia sebanyak ⁵450 juta orang 7 persen di dunia dan nilai ini diperkirakan akan terus meningkat. 50 persen lanjut usia alami intoleran glukosa (Rochmah, 2007).

Problem kesehatan yang sering terjadi adalah penyakit DM atau diabetes melitus .sebanyak 366 juta orang yang mengalami DM atau diabetes melitus menurut studi global pada tahun 20011. Diprediksi bertambah 522 jiwa kalau tidak ada pencegahan sama sekali pada tahun 2030 (IDF, 2011). Sebanyak 4,6 juta jiwa yang meninggal akibat DM. 465 miliar USD anggaran dalam biaya kesehatan orang yang mengalami DM (IDF, 2011).

Sebanyak 183 jiwa tida menyadari bahwa mereka terka DM menurut IDF . orang yang mengalami DM kebanyakan tinggal di tempat yang berpenghasilan renda sebanyak 80 persen data IDF, 2011. Diasia tenggara pada tahun 200 sebanyak 50 juta yang mengalami diabetes melitus data IDF, 2011.dan kebanyakan usia 49-50 yang mengalami penyakit tersebut (IDF, 2011). Sebanyak 1,1 persen warga RI yang terkena DM pada tahun 2007 hingga 2,1 persen

tahun 2013 data kementerian kesehatan republic indonesia. Sesuai data laporan yang diperoleh pada tahun 2012 dari RS, pasien yang didiagnosa DM dan dilakukan rawat jalan di provinsi jawa timur di RSUD pemerintah tipe B sekitar 102.399 kasus dan tipe C sekitar 35.028 orang yang terkena DM. dan untuk pasien rawat inap di RSUD tipe B sekitar 8.370 masalah dan tipe C 9.620 masalah data Dinkes Jatim, pada tahun 2013 .

Penyakit DM ini bisa terkena seluruh organ tubuh jadi kebanyakan orang yang terkena penyakit ini terjadi amputasi (Depkes RI, 2005).

Ada 2 faktor penyebab DM yang pertama yaitu genetic sedangkan yang kedua adalah gaya hidup Ripsinet *al*, 2009. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan diabetes melitus yaitu gaya hidup akibat kurang berolahraga akhirnya obesitas dan mudah terjangkit DM (Arisman, 2004). Ada juga akibat faktor umur dan JK atau jenis kelamin (Sugianti, 2009).

2 faktor penyebab DM yang pertama faktor yang tidak bisa diubah yang kedua faktor yang bisa diubah, faktor yang bisa diubah seperti faktor merokok dll dan faktor yang tidak bisa diubah yaitu genetik (Bustan, 2000). Sesuai dengan riskesdas pada tahun 2007 kebanyakan orang yang terkena Dm Umur 45 yaitu 12,41 persen. Ada hubungan DM terhadap faktor gaya hidup seperti olahraga, obesitas, merokok dan lain lain menurut Irawan pada tahun 2010.

Pengamatan yang dilakukan oleh wahyuni (2010) berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus (DM) daerah perkotaan di Indonesia tahun 2010" mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara merokok dan konsumsi alkohol dengan penyakit diabetes melitus pada penduduk daerah perkotaan di DI RI pada tahun 2010. Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh Rosa pada tahun 2015 tentang "Hubungan konsumsi alkohol dan obesitas dengan kejadian diabetes melitus usia 45-64 tahun di Palu

Sulawesi (analisis riskesdas 2007)” ada hubungan antara merokok dengan DM yang berumur 45-64 di Pulau Sulawesi.tahun

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang judul tersebut karena mengingat fenomena yang ada sekarang sebagian besar penderita diabetes melitus beranggapan bahwa tanda-tanda awal diabetes melitus merupakan hal yang biasa sehingga tidak menjaga pola hidup sehat dan gaya hidup, sehingga berdampak pada kejadian diabetes melitus.setelah dilakukan studi dahulu pada maret ret 2016 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang, dari setelah wawancara dengan pasien penderita DM sebanyak 10 orang, menemukan bahwa 5 orang (50%) diantaranya memiliki kebiasaan merokok,3 orang (30%) terkadang konsumsi alkohol, dan 2 orang diantaranya mengungkapkan perokok aktif dan juga memiliki kebiasaan konsumsi alkohol. Sesuai dengan data diatas maka tertarik mengambil judul judul “Analisis faktor alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

1.1 Rumusan Masalah

Apakah ada faktor konsumsi alkohol dan merokok ¹³berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki ⁹usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang?

1.2 Tujuan Masalah

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor konsumsi alkohol dan merokok yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus pada laki-laki ²usia lanjut di Puskesmas Dinoyo ⁴Kota Malang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi ²faktor konsumsi alkohol pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

2. Mengidentifikasi faktor merokok pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
3. identifikasi kejadian DM pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
4. Menganalisis pengaruh faktor konsumsi alkohol terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
5. Menganalisis pengaruh faktor merokok terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Pelayan Kesehatan

Dari hasil pengamatan ini dapat dijadikan pedoman buat perawat untu memberikan informasi kepada pasien tentang risiko konsumsi alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi tentang hubungan konsumsi alkohol dan merokok dengan kejadian diabetes melitus.

1.3.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pada masyarakat mengenai risiko konsumsi alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus.

1.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya .

1.3.5 Bagi Peneliti

Sebagai ilmu dan referensi serta menambah pengetahuan tentang diabetes melitus.

ANALISIS FAKTOR KONSUMSI ALKOHOL DAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA LAKI-LAKI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	3%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	3%
3	id.scribd.com Internet Source	3%
4	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	2%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
8	Nurma Afiani. "ANALISIS DETERMINAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DERAJAT II", Jurnal Ilmiah	1%

Kesehatan Media Husada, 2014

Publication

9	123dok.com Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
11	www.slideshare.net Internet Source	1%
12	fitrirosdiana.blogspot.com Internet Source	1%
13	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
14	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS FAKTOR KONSUMSIALKOHOL DAN MEROKOK TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA LAKI-LAKI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
